



PT Warta Mandiri Multimedia

**PERJANJIAN KERJASAMA  
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RRI SINGARAJA  
DENGAN  
PT. WARTA MANDIRI MULTIMEDIA  
TENTANG  
PENYIARAN IKAN LAYANAN MASYARAKAT (IMUNISASI RUTIN DAN  
IMUNISASI BADUTA)**

Nomor : 02/PKS/LPU.RRI-SGR/11/2022

Nomor : 02/PKS/MMM/11/2022

hari Rabu tanggal Tiga Puluh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua bertempat  
Singaraja kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MADE SRI WARTINI,SH**  
Jabatan : Plh. Kepala RRI Singaraja  
Alamat : Jl. Gajah Mada no. 144 Singaraja - Bali

hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penyiaran Publik RRI Singaraja dalam  
perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**, dan :

Nama : **SYAEFURROCHMAN A.,SH,M.SI**  
Jabatan : Direktur PT. Warta Mandiri Multimeida  
Alamat : Duta Mas Fatmawati Block B1/18 Jl. RS. Fatmawati no. 39  
Cipete Utara – Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Warta Mandiri Multimedia dalam perjanjian ini  
disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya  
tersebut diatas telah sepakat dan mengikatkan diri dalam kerjasama yang diatur sebagai  
berikut :

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Signature lines for the parties.

**Pasal 1**

**RUANG LINGKUP KERJASAMA**

**PARA PIHAK** sepakat melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan kerjasama Jasa Penyiaran, berupa penyiaran iklan layanan masyarakat, yang disiarkan melalui Pro 1 RRI Singaraja periode 1 s.d 30 Desember 2022.

Besaran dan Tata Cara Pengenaan Tarif PNBP yang berlaku atas kerjasama Penyiaran mengacu pada PP.No.68 Tahun 2020 dan Lampiran Peraturan Direktur Utama Nomor 02 tahun 2021.

**Pasal 2**

**HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK**

**PIHAK PERTAMA** berhak menerima pembayaran Jasa penyiaran PNBP sebagaimana diatur Pasal 1 (satu) diatas;

**PIHAK PERTAMA** berhak menerima Materi Siap Siar, dari **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** membuat Surat Penagihan (SPn), Billing Simponi dan Bukti Siar paling lama 5 (lima) hari kerja setelah masasiar

**PIHAK PERTAMA** wajib menggantikan waktu siar pada kesempatan pertama atas penundaan waktu siar dikarenakan adanya peristiwa Kenegaraan, Pertahanan dan Keamanan, Sosial dan Budaya, Keagamaan, Kebencanaan, Kemanusiaan serta acara-acara khusus RRI yang bersifat mendesak;

**PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan Alokasi Waktu Penyiaran, Surat Penagihan (SPn 1), Billing Simponi dan Bukti Siar (paling lama 5 (lima) hari kerja setelah masa siar);

**PIHAK KEDUA** berkewajiban melakukan pembayaran Jasa Penyiaran PNBP

**PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar sanksi Administratif berupa denda sebesar 2% perbulan dari sisa terhutang, sebagai akibat dari belum dibayarnya kewajiban **PIHAK KEDUA** sesuai surat penagihan yang disampaikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 3**

**CARA PEMBAYARAN**

Pembayaran dilakukan dengan cara menyetor langsung ke rekening kas Negara, melalui Billing Simponi.

Pihak Pertama  
Pihak Kedua

:  
:  
:



**Pasal 4**

**JANGKA WAKTU**

- (1) Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 s.d 30 Desember 2022
- (2) **PIHAK PERTAMA** akan menerbitkan Surat penagihan maksimal 3 (tiga) hari kalender setelah masa jatuh tempo.
- (3) Jatuh tempo pembayaran terhitung tanggal 2 Januari 2023 setelah masa penagihan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

**Pasal 5**

**TARIF**

- (1) Tarif PNBP yang berlaku atas kerjasama Penyiaran mengacu pada PP nomor 68 tahun 2020 dan Peraturan Direktur Utama LPP RRI No. 02 Tahun 2021.
- (2) Besarnya biaya : Iklan layanan masyarakat ( PrimeTime ) untuk 1 kali siar sebesar Rp. 50.000,-( lima puluh ribu rupiah). Total pekerjaan 66 kali siar x Rp. 50.000,- = Rp. 3.300.000 ( tiga juta tiga ratus ribu rupiah)

**Pasal 6**

**DENDA**

- (1) **PIHAK KEDUA** wajib membayar PNBP Terutang paling lambat pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) **PIHAK KEDUA** yang tidak melakukan pembayaran PNBP Terutang sampai dengan jatuh tempo dikenai sanksi administratif. berupa denda sebesar 2% (dua persen) per bulan dari jumlah PNBP terutang dan bagian dari bulan dihitung satu bulan penuh.
- (3) sanksi administratif berupa denda dikenakan untuk waktu paling lama 24 (dua puluh empat) bulan.

**Pasal 7**

**KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJURE)**

- (1) Keadaan Kahar (force majeure) dalam Perjanjian Kerjasama adalah Kebakaran, gempa Bumi, badai, topan, banjir, dan bencana Alam lainnya serta Huru Hara, Perang, Makar, kerusuhan, Perselisihan Buruh, pemogokan, kebijakan Moneter, yang berpengaruh langsung pada pelaksanaan perjanjian ini.

Pihak Pertama

Pihak Kedua

:   
: 

- (2) Tidak satupun PIHAK dikenai tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian ini sepanjang hal tersebut terhalangi, tercegah atau tertunda pelaksanaannya oleh keadaan Kahar (force majeure).

**Pasal 8**  
**PENUTUP**

- (1) Hal yang belum tercantum dalam kerjasama ini akan diatur kemudian dengan kesepakatan para pihak dalam bentuk Adendum, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerjasama ini.
- (2) Dalam hal terjadinya permasalahan, akan diselesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat, namun apabila tidak terjadi mufakat akan diselesaikan di Pengadilan setempat.

Demikian Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup, masing masing rangkap ditandatangani oleh Para Pihak dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**



**MADE SRI WARTINI,SH**

**PIHAK KEDUA**

**SYAEFURROCHMAN**  
**A., SH, M.Si**

Pihak Pertama  
Pihak Kedua

:	
:	